

Asal Usul Alam Semesta

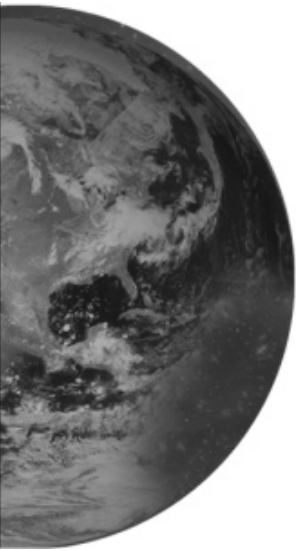
Pernahkah Anda merenung tentang asal usul alam semesta, bagaimanakah alam semesta dapat terbentuk. Pertanyaan tersebut yang mendorong ilmuwan di setiap zaman termotivasi untuk melakukan eksperimen dan mengeluarkan teori tentang asal usul alam semesta, di antaranya adalah Teori Steady State yang menyatakan bahwasanya alam semesta tiada mempunyai awal dan akhir. Dan ada juga Teori Big Bang yang menyatakan bahwasanya alam semesta terbentuk akibat sebuah ledakan besar dari satu titik yang mempunyai kerapatan yang luar biasa.

Teleskop Hubble yang dapat mengamati luar angkasa telah membuktikan bahwa bintang-bintang di luar angkasa dan juga galaksi-galaksi bergerak saling menjauh, hal ini berarti alam semesta mengembang. Apabila alam semesta mengembang, maka secara logika asal alam semesta dahulu berada pada suatu titik. Ibarat balon yang mengembang, pasti sebelumnya berasal dari suatu titik yang belum mengembang.

Peristiwa Big Bang masih menyisakan radiasi sisa setelah peristiwa Big Bang dan radiasi tersebut masih dapat diamati pada saat ini. Radiasi latar belakang kosmik yang merupakan bukti Big Bang berhasil dideteksi oleh Arno Penzias dan Robert Wilson pada tahun 1965, dan keduanya mendapatkan hadiah Nobel karena penemuannya. Jelas sekali secara ilmiah bahwasanya alam semesta terbentuk karena Big Bang, ini artinya dahulu alam semesta hanya satu titik yang mempunyai kerapatan luar biasa dan dahulunya langit dan bumi itu berasal dari satu titik tersebut.

Harun Yahya seorang penulis besar mengatakan: “Big Bang tak hanya membuktikan bahwa alam semesta diciptakan dari ketiadaan, tetapi ia juga diciptakan secara sangat terencana, sistematis, dan teratur. Big Bang terjadi melalui ledakan suatu titik yang berisi semua materi dan energi alam semesta serta penyebarannya ke segenap penjuru ruang angkasa dengan kecepatan yang sangat tinggi. Dari materi dan energi ini, muncullah suatu keseimbangan luar biasa yang melingkupi berbagai galaksi, bintang, matahari, bulan, dan benda angkasa lainnya. Hukum alam pun terbentuk yang kemudian disebut ‘Hukum Fisika’, yang seragam di seluruh penjuru alam semesta dan tidak berubah. Hukum Fisika yang muncul bersamaan dengan Big Bang tak berubah sama sekali selama lebih dari 15 miliar tahun. Selain itu, hukum ini didasarkan atas perhitungan yang sangat teliti, sehingga penyimpangan satu milimeter saja dari angka yang ada sekarang akan berakibat pada kehancuran seluruh bangunan dan tatanan alam semesta. Semua ini menunjukkan bahwa suatu tatanan sempurna muncul setelah Big Bang.”

Beratus-ratus tahun yang lalu sebelum ditemukan teleskop Hubble dan sebelum ditemukan bukti ilmiah tentang *Big Bang*, dalam Al-Qur'an disebutkan: "*Dan apakah orang-orang yang kafir tidak mengetahui bahwasanya **langit dan bumi itu keduanya dahulu adalah suatu yang padu**, kemudian Kami pisahkan antara keduanya. Dan dari air Kami jadikan segala sesuatu yang hidup, maka mengapa mereka tiada juga beriman?*" (Al-Anbiya: 30).



Gombal *Warming*

Revolusi Industri Inggris pada akhir abad ke-18, telah membawa perubahan yang signifikan pada rumah kita, planet bumi. Pengusaha mulai banyak yang bermain dengan industri batu bara, industri tekstil, dan industri lainnya.

Selama seratus tahun terakhir, planet bumi mulai mengalami penambahan atau peningkatan suhu secara global. Dengan kata lain, planet bumi makin panas *aje!!* Hal ini diakibatkan oleh banyaknya polusi akibat dari industri-industri dan juga buangan polusi dari kendaraan bermotor, yakni karbondioksida.

Lantas apa yang akan terjadi di masa depan jika semakin lama bumi makin panas saja (*Global Warming*)?

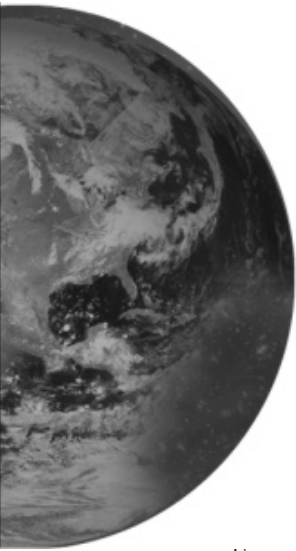
Yang terjadi adalah es di Kutub Utara akan mencair, sehingga daratan makin menjadi kecil, serta adanya kenaikan permukaan di air laut, terjadinya fenomena cuaca yang ekstrem. Pada manusia akibatnya akan menjadi fatal, karena suhu yang makin meningkat akan ditemukan banyaknya penyakit akibat *global warming* ini, dan hewan-hewan juga banyak yang

bermigrasi serta berebut habitat dengan manusia. Sehingga ketika hal ini terjadi, artinya kiamat bagi seluruh penghuni planet bumi.

Solusi dari penghentian *global warming* adalah dengan mengurangi polusi, di antaranya dengan membatasi industri dan banyak menanam pohon dan penghijauan serta tidak membuang sampah sembarangan.

Sesuai dengan judul yang saya buat di atas, yakni “Gombal *Warming*” semoga kita tidak hanya menjadi orang yang suka menggombal saja, banyak bicara tentang stop *global warming*, tetapi juga beraksi dalam menghentikannya.

“Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).” (Rum 41)



Ketika Gunung Bergerak

Seorang bijak pernah menjelaskan tentang tingkatan manusia kepada muridnya. Bahwasanya manusia itu mempunyai 3 tingkatan, yang pertama tingkatan mata, yaitu ketika seseorang melihat bintang di langit maka ia akan mengatakan bintang itu kecil. Sedangkan tingkatan yang kedua adalah tingkatan akal, seorang yang berakal ketika melihat bintang di langit maka ia sadar bahwasanya bintang itu tidak kecil melainkan ukurannya besar bahkan bisa jadi lebih besar daripada planet bumi. Manusia dengan tingkatan ketiga adalah tingkatan hati, yakni ketika ia melihat bintang, ia mengetahui bahwasanya bintang itu besar tapi ia juga menyadari pada hakikatnya bintang itu sangat kecil dibandingkan kekuasaan Allah.

Andaikata Anda melihat gunung yang tegak berdiri, maka secara pandangan mata biasa Anda akan setuju bahwasanya gunung itu diam. Yang menarik adalah, kitab suci Al-Qur'an menyatakan bahwa gunung itu tidak diam, melainkan berjalan. Dan yang lebih menarik lagi hal ini didukung oleh fakta ilmiah yang membenarkan bahwasanya

gunung itu bergerak dengan gerakan epirogenetik dengan kecepatan yang sangat kecil, hanya beberapa sentimeter per tahun.

Bagaimana mungkin Al-Qur'an, kitab suci yang diturunkan beratus-ratus tahun yang lalu dapat mengungkap fakta yang menakjubkan ini? Tentu jawabannya karena Al-Qur'an adalah benar-benar berasal dari Sang Pencipta.

“Dan kamu lihat gunung-gunung itu, kamu sangka dia tetap di tempatnya, padahal dia berjalan sebagai jalannya awan. (Begitulah) perbuatan Allah yang membuat dengan kokoh tiap-tiap sesuatu; sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Al-Qur'an, 27: 88)

Gerakan gunung-gunung ini disebabkan oleh gerakan kerak bumi tempat mereka berada. Kerak bumi ini seperti mengapung di atas lapisan magma yang lebih rapat. Pada awal abad ke-20, untuk pertama kalinya dalam sejarah, seorang ilmuwan Jerman bernama Alfred Wegener mengemukakan bahwa benua-benua pada permukaan bumi menyatu pada masa-masa awal bumi, namun kemudian bergeser ke arah yang berbeda-beda sehingga terpisah ketika mereka bergerak saling menjauhi.

Ada hal sangat penting yang perlu dikemukakan di sini, dalam ayat tersebut Allah telah menyebut tentang gerakan gunung sebagaimana mengapungnya perjalanan awan. Kini, ilmuwan modern juga menggunakan istilah “*continental drift*” atau “gerakan mengapung dari benua” untuk gerakan ini (National Geographic Society, *Powers of Nature*, Washington D.C., 1978, s.12-13).

Dalam sebuah hadis riwayat Imam at-Turmudzi dan Ahmad, dikisahkan bahwa pada saat Allah menciptakan bumi, bumi bergetar. Lalu Allah ciptakan gunung. Berkat kekuatan yang telah diberikan Allah kepada gunung, ternyata bumi pun terdiam. Karena merasa heran menyaksikan penciptaan gunung tersebut, para malaikat bertanya: “Wahai Tuhan Kami, apakah ada ciptaan-Mu yang lain yang lebih kuat daripada gunung?”

Allah menjawab: “Ada, yaitu besi!”

Mereka bertanya lagi: “Wahai Tuhan Kami, apakah ada ciptaan-Mu yang lain yang lebih kuat daripada besi?”

Allah menjawab: “Ada, yaitu api!”

Kemudian mereka bertanya lagi: “Wahai Tuhan Kami, apakah ada ciptaan-Mu yang lain yang lebih kuat daripada api?”

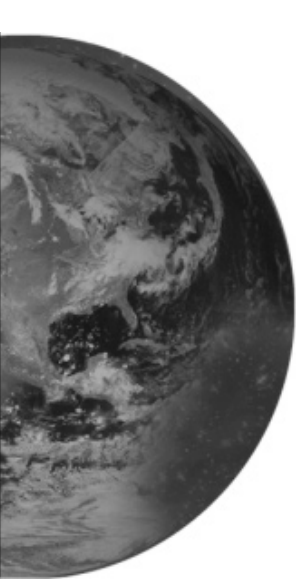
Allah menjawab: “Ada, yaitu air!”

Para malaikat kembali bertanya: “Wahai Tuhan Kami, apakah ada ciptaan-Mu yang lain yang lebih kuat daripada air?”

“Ada, yaitu angin!” jawab Allah.

Mereka bertanya lagi: “Wahai Tuhan Kami, apakah ada ciptaan-Mu yang lain yang lebih kuat daripada itu semua?”

Allah menjawab: “Ada, yaitu amal anak Adam, yang tangan kanannya mengeluarkan sedekah sedangkan tangan kirinya tidak tahu!”



7 Keajaiban Dunia Aja Kalah???

Pernah mendengar tentang Piramid Giza di Mesir, bangunan ini adalah salah satu bangunan yang termasuk sebagai 7 keajaiban dunia. Piramida ini merupakan makam Firaun.

Adalah merupakan suatu keajaiban apabila ditemukan suatu karya atau kreasi dari zaman dahulu kala, yakni ratusan tahun yang lalu dan ternyata karya tersebut masih bertahan sampai sekarang dengan suatu keistimewaan yang tinggi, dalam arti tidak ada lagi orang yang dapat membuat karya tersebut walaupun zaman sekarang teknologi sudah begitu canggih.

Ada satu buku yang berisi kata-kata yang begitu indah dan mempunyai nilai sastra yang sangat tinggi. Buku ini muncul ratusan tahun yang lalu, dalam buku ini termuat tantangan pada siapa saja yang dapat membuat syair yang indah dan mempunyai nilai sastra seperti syair yang ada dalam buku tersebut. Kenyataannya, dari zaman dahulu sampai sekarang tidak ada satu manusia pun yang dapat menjawab

tantangan untuk dapat membuat satu syair yang mempunyai nilai sastra seperti syair yang ada dalam buku tersebut.

Buku ini terdiri dari 6.000 lebih ayat, dan setiap ayatnya merupakan keajaiban yang ada di dunia ini karena tidak ada satu orang pun yang dapat membuat satu ayat saja yang mempunyai nilai sastra seperti satu ayat yang ada dalam buku ini. Berarti ***kalau satu ayat adalah satu keajaiban dunia, maka dalam buku ini terdiri dari 6.000 lebih keajaiban dunia.***

Buku ini bernama Al-Qur'an, diturunkan kepada Muhammad saw ratusan tahun yang lalu. Muhammad saw adalah seorang yang buta huruf, hal ini mengandung hikmah bahwasanya bukan beliau yang membuat Al-Qur'an yang memuat 6.000 lebih keajaiban. Lalu siapa yang membuat 6.000 lebih keajaiban tersebut? Mudah saja, jawabannya adalah Tuhan Yang Maha Esa yang menurunkan 6.000 lebih keajaiban tersebut kepada Muhammad saw.

Ratusan tahun telah berlalu sejak Al-Qur'an diturunkan, dan sampai sekarang tidak ada yang dapat membuat satu ayat pun yang serupa seperti satu ayat yang ada dalam Al-Qur'an, sedangkan dalam Al-Qur'an terdapat lebih dari 6.000 ayat. Apabila Anda mau berpikir dengan akal sehat, pastilah Anda akan percaya bahwa Al-Qur'an berasal dari Tuhan, bukan dari Muhammad saw.

Bahkan mereka mengatakan: "Muhammad telah membuat-buat Al-Qur'an itu", Katakanlah: "(Kalau demikian), maka datangkanlah sepuluh surah-surah yang dibuat-buat yang menyamainya, dan panggillah orang-orang yang kamu sanggup (memanggilnya) selain Allah, jika kamu memang orang-orang yang benar." (QS. 11: 13)